



Memahami AUDIT JUDGMENT Beserta Faktornya

Buku referensi ini bertujuan untuk membahas bukti empiris mengenai pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement. Buku Referensi ini membahas tentang pengertian, ruang lingkup, indikator pengukurannya serta isu yg berkaitan dengan Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Audit Judgement dan keterkaitan antara Profesionalisme Pengalaman Auditor kepada Audit Judgement



Penerbit Mitra Cendekia Media
FB: Penerbit Mitra Cendekia
HP/WA: 0822-1048-0085
Website : www.mitracendekiamedia.com



Dirvi Surya Abbas dan Basuki

Memahami Audit Judgment Beserta Faktornya



Memahami AUDIT JUDGMENT Beserta Faktornya

Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak. dan Basuki, S.E., M.Pd., M.Ak.

Audit

Memahami
Audit Judgment
beserta Faktornya

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Memahami
Audit Judgment
beserta Faktornya

Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak.

Basuki, S.E., M.Pd., M.Ak.



PENERBIT & PERCETAKAN

Memahami *Audit Judgment* beserta Faktornya

Dirvi Surya Abbas, S.E., M.Ak.

Basuki, S.E., M.Pd., M.Ak.

Editor :

Winda Afrida

Desain Cover :

Mutia Anika

Tata Letak :

@Teamminang

Proofreader :

Tim Mitra Cendekia Media

Ukuran :

x, 54 hlm, 17,6 cm x 25 cm

ISBN :

Cetakan Pertama :

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020 by CV. Mitra Cendekia Media
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT MITRA CENDEKIA MEDIA

Kapalo Koto No. 8, Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok
Sumatra Barat – Indonesia 27361

HP/WA: 0822-1048-0085

Website: www.mitracendekiamedia.com

E-mail: cs@mitracendekiamedia.com

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| PRAKATA | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II TINJAUAN LITERATUR | 13 |
| A. Theory of Planned Behavior | 13 |
| B. Teori Kontijensi | 14 |
| C. Profesi Akuntan Publik | 15 |
| D. Tujuan dan Bukti Audit | 16 |
| E. Keputusan Penting Bukti Audit | 18 |
| BAB III PROFESIONALISME AUDITOR | 23 |
| A. Definisi Profesionalisme Auditor | 23 |
| B. Ruang Lingkup Profesionalisme Auditor | 24 |
| C. Indikator Profesionalisme Auditor | 26 |
| D. Isu profesionalisme saat ini | 28 |
| BAB IV PENGALAMAN AUDITOR | 31 |
| A. Definisi Pengalaman Audit | 31 |
| B. Ruang Lingkup Pengalaman Auditor | 32 |
| C. Indikator Pengalaman Auditor | 33 |
| D. Isu Pengalaman Auditor saat ini | 35 |
| BAB V AUDIT JUDGEMENT | 37 |
| A. Definisi Audit Judgement | 37 |
| B. Ruang Lingkup Audit Judgement | 38 |
| C. Indikator Audit Judgement | 40 |

| | |
|--|----|
| BAB VI PROFESIONALISME AUDITOR, PENGALAMAN | |
| AUDITOR DAN AUDIT JUDGEMENT | 43 |
| A. Profesionalisme Auditor dan Audit Judgement | 43 |
| B. Pengalaman Auditor dan Audit Judgement | 44 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Saran | 48 |
| C. Manfaat | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Berbagai tipe bukti audit dan prosedur auditnya | 19 |
| 2. Definisi Operasional Profesionalisme Auditor | 26 |
| 3. Definisi Operasional Pengalaman Auditor | 34 |
| 4. Definisi Operasional <i>Audit Judgment</i> | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------|---|
| 1. Kerangka Pemikiran | 6 |
|-----------------------------|---|

BAB I

Pendahuluan

Theory Planned of Behavior ini didasarkan pada definisi bahwa seseorang biasanya akan bersikap pantas (*behave in a sensible manner*). Meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasi perilaku baik kemauan individu itu sendiri maupun bukan kemauan dari individu tersebut adalah tujuan serta manfaat dari pengembangan teori ini. Pada dasarnya teori ini memiliki tiga dasar determinan. Teori perilaku perencanaan (TPB) menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan. Ketiga kepercayaan tersebut yaitu kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), kepercayaan normatif (*normative beliefs*), kepercayaan kontrol (*control beliefs*). Profesi auditor adalah suatu profesi yang dipercaya para masyarakat dalam hal membuktikan kewajaran laporan keuangan. Pada dasarnya pekerjaan dari auditor adalah suatu pekerjaan yang melibatkan keahlian (*expertise*).

Dalam pengumpulan bukti-bukti audit yang disediakan oleh pihak klien inilah yang nantinya akan menjadi pertimbangan auditor dalam memutuskan fakta-fakta mengenai keandalan informasi yang tercantum di dalam laporan keuangan. Namun terkadang tidak semua bukti-bukti yang berupa dokumen dari klien akan diberikan kepada auditor pemeriksa misalnya dokumen yang memiliki kesalahan yang materialitas contohnya penambahan nilai di dalam suatu kontrak kerjasama (addendum) yang sengaja tidak dimasukkan ke dalam laporan keuangan, mengenai perjanjian penjualan jangka panjang, yang seharusnya pengakuan penjualannya diakui selama lima tahun secara

BAB II

Tinjauan Literatur

A. *Theory of Planned Behavior*

Di dalam teori *Theory Planned of Behavior* dijelaskan bahwa pada dasarnya sifat manusia biasanya akan berperilaku pantas (*behave in a sensible manner*). Meramalkan serta memahami pengaruh-pengaruh motivasi dari si perilaku, baik itu kemauan individu sendiri atau bukan dari kemauan inividu tersebut sehingga dapat hal tersebut adalah pengertian dari tujuan serta manfaat dari teori ini. Pada dasarnya teori ini merupakan fungsi dari tiga dasar determinan.

Seperti yang telah dijelaskan mengenai teori perilaku perencanaan, dalam berperilaku seseorang diarahkan oleh beberapa hal atau kepercayaan. Begitu pula dengan auditor, dalam berperilaku dalam konteks ini membuat pertimbangan auditnya, dipengaruhi hal-hal berikut.

1. Terkait dengan sikap dasar seorang auditor (*person in nature*) di sebut dengan sikap seorang terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*). Contohnya, di dalam melaksanakan penugasannya auditor diharuskan agar selalu mengacu kepada standar audit umum, standar audit pekerjaan lapangan dan standar audit pelaporan.
2. Gambaran akan pengaruh sosialnya (*social influence*) atau juga yang di sebut sebagai norma subjektif (*subjective norm*). Auditor professional harus selalu bertindak sebagai seorang ahli dalam

BAB III

Profesionalisme Auditor

A. Definisi Profesionalisme Auditor

Secara harfiah kata profesionalisme berasal dari kata profesi. Profesi berasal dari kata *profession* (Inggris) yang berasal dari bahasa Latin *profesus* yang berarti mampu atau ahli dalam suatu bentuk pekerjaan. Dalam *Webster's New World Dictionary* ditemukan bahwa profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, dalam *liberal art's* atau *science* dan biasanya meliputi pekerjaan mental yang ditunjang oleh kepribadian dan sikap profesional.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu jabatan, profesional adalah kemampuan atau keahlian dalam memegang suatu jabatan tertentu, sedangkan profesionalisme adalah jiwa dari suatu profesi dan professional. Dengan demikian, profesionalisme auditor adalah auditor yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang auditing serta telah berpengalaman dalam melakukan tugas audit sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai auditor dengan kemampuan yang maksimal serta memenuhi dan mematuhi standar-standar kode etik yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik (IAI).

Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa audit professional meningkat jika profesi menetapkan standar kerja dan perilaku yang dapat mengimplementasikan praktik bisnis yang efektif dan tetap mengupayakan profesionalisme yang tinggi (Herawaty dan Susanto; 2008). Konsep profesionalisme modern

BAB IV

Pengalaman Audit

A. Definisi Pengalaman Audit

Farmer et al, (1987) mengemukakan bahwa auditor yang berpengalaman kurang menyetujui dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman untuk menyetujui perlakuan akuntansi yang dipreferensikan klien. Mereka menyimpulkan bahwa justru auditor junior cenderung lebih memperhatikan dalam mempertahankan dan menyenangkan klien dibandingkan para partner.

Gusnardi (2003) mengemukakan bahwa pengalaman audit (*auditexperience*) dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja, tahun pengalaman, gabungan antara jenjang jabatan dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit. Masalah penting yang berhubungan dengan pengalaman auditor akan berkaitan dengan tingkat ketelitian auditor.

Arum (2007) mengemukakan bahwa persuasi atas preferensi klien berdasarkan pengalaman audit masing-masing responden dalam penelitian ini memberikan hasil yang sangat bervariasi. Hal ini dikarenakan setiap responden dihadapkan pada empat kasus yang berbeda, sehingga *judgment* masing-masing responden juga bervariasi tergantung dari pengetahuan, intuisi, dan persepsinya masing-masing. Hasil ini juga memberikan bukti bahwa auditor dengan tingkat pengalaman yang hampir sama (memiliki masa kerja

BAB V

Audit Judgement

A. Definisi *Audit Judgement*

Audit Judgement merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Menurut Jamilah, dkk (2007) *Audit Judgement* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya. Proses pertimbangan auditor tergantung pada kedatangan informasi yang terus-menerus, sehingga dapat mempengaruhi pilihan dan cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah dalam proses *incremental judgment*, jika informasi terus-menerus datang akan muncul pertimbangan baru dan keputusan atau pilihan baru.

Pertimbangan sering dibutuhkan oleh seorang auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan suatu entitas (Zulaikha, 2006). Pertimbangan auditor melekat pada setiap tahap dalam proses audit laporan keuangan, yaitu penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit. Contoh penggunaan audit dalam pengambilan keputusan audit berkaitan dengan penetapan materialitas, penilaian sistem pengendalian internal, penetapan tingkat risiko, penetapan strategi audit yang digunakan, penentuan prosedur audit, evaluasi bukti yang diperoleh, penilaian going concern perusahaan, dan sampai pada

BAB VI

Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, *Audit Judgement*

A. Profesionalisme Auditor dan *Audit Judgement*

Pada saat auditor eksternal menggunakan sikap profesionalismenya, maka *audit judgment* yang dibuat akan bisa diandalkan hasilnya, dibanding auditor eksternal kurang mengandalkan sikap profesionalismenya, maka *audit judgment* yang dibuat akan menjadi kurang bisa diandalkan hasilnya. Dalam keterkaitannya ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme auditor terhadap *audit judgement*, hal tersebut berhasil didukung oleh data yang diolah atau dengan kata lain hipotesis H_1 diterima.

Hasil pernyataan ini dapat memberikan gambaran bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki seorang auditor, maka pertimbangan judgement dalam membuat suatu keputusan dalam pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya dengan mengedepankan tanggung jawabnya sebagai profesi dan mentaati kode etik yang sesuai dengan SPAP yang menjadi acuan auditor dalam bersikap mempermudah auditor profesional dalam menentukan suatu *judgement audit* di berbagai situasi pengauditannya.

BAB VII

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan, yakni profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Hal tersebut mengartikan bahwa suatu profesionalisme auditor menjadi sangatlah penting karena profesionalisme auditor turut menentukan seberapa profesional seorang auditor menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan yang auditor miliki secara maksimal, otomatis kemampuan dalam melakukan penentuan *judgement* akan semakin meningkat dimana *Judgement* diterapkan dalam semua proses audit yang sangat dibutuhkan dalam proses pengauditan agar mendapatkan hasil audit yang berkualitas.

Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgement*. Hal tersebut mengartikan bahwa pengalaman auditor tidak melihat banyaknya jam terbang auditor dalam mengaudit serta banyaknya penugasan audit yang pernah ditanganinya akan menambah kemampuan auditor dalam mendeteksi adanya suatu kesalahan dalam mengaudit dan membuat kesadaran akan lebih banyaknya kekeliruan yang pernah terjadi selama sebagai auditor, sehingga hal tersebut menjadi kendala auditor dalam melakukan *audit judgement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B.H. dan Maletta. M. 1994. Auditor attendance to negative and positive Accounting 6: 1-20.
- Arum, Enggar Diah Puspa; 2008. *Pengaruh persuasi atas preferensi klien dan pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5. Universitas Jambi.
- Christanti, M. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor , Locus of Control , Dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Pada Audit Judgement. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18, 327–357.
- Eagly, A.H., and S. Chaiken. 1993. *The Psychology of Attitudes*. Fort Worth, TX: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Farmer, T.A, L.E. Rittenberg dan G.M. Trompeter. 1987. An investigation of the impact of economic and organizational factors on auditors independence. *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 7 (Fall): 1-14.
- Ghozali,I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Gusnardi. 2003. Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Judgment Penetapan Risiko Audit oleh Auditor yang Berpengalaman dan Auditor yang Belum Berpengalaman. Tesis. Bandung : Universitas Padjadjaran. (Tidak Dipublikasikan)
- Haynes, C. M., J. G. Jenkins and S. R. Nutt. 1998. “The Relationship between Client Advocacy and Audit Experience: An Exploratory Analysis”. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol.17 (2) Fall : 88 – 104.
- Herawaty, Arleen dan Susanto, Yulius Kurnia; 2009. *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik*. Jurnal akuntansi dan keuangan, vol. 11, no. 1. *Trisakti School of Management*.

Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti tidak Relevan dalam auditor judgment, SNA, 2006: 5.

Institut Akuntan Publik Indonesia. "Standar Profesional Akuntan Publik", Per 31 Maret 2011, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. 2011.

Jamilah dkk; 2007. *pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment*. SNA X. Unhas Makasar. 1-30

Jurnal Akuntansi Keuangan. 2011. *Deloitte Dituntut Tujuh Setengah Milyar Dollar*. www.jurnalakuntansikeuangan.com. Jakarta

Kompasiana/...../masalah profesional auditor pelajaran dari james fazio dan deloitte dalam kasus ligand pharmaceuticals

Koroy, Tri Ramaraya; 2005. *Pengaruh preferensi klien dan pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor* . SNA 8. Kopertis Wilayah XI Kalimantan.

Kurniawanda, A.M.; 2013. *Pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas*. e-jurnal binar akuntansi. Vol. 2 No. 1.

Lekatompessy, J.E; 2003. *Hubungan Profesionalisme dengan konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Keinginan Berpindah (Studi 20 jurnal akuntansi dan keuangan)*, vol. 11, no. 1, mei 2009: 13-20 empiris di lingkungan akuntan publik). jurnal bisnis dan akuntansi, vol.5, no.1, april, hlm.69-84.

Letmathe and Marc; 2009. *Effects of cognitive capabilities, gender, professional background and feedback in production planning*. University of siegen. Germany

Olofsson M, Bobby Puttonen; 2011. *Structure and Profesional Judgement in audit Planning*. Hogskolan Kristianstad. Business Economy and Administration. Kristianstad, Sweden.

Raharjo, Dkk; 2014. *pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan*

- laporan keuangan (studi empiris pada auditor di kap sumatera).*
Jom FEKON. Vol. 1 No. 2.
- Santosa, made edy septian; 2015. *Pengalaman audit sebagai eksplanasi pertimbangan auditor dengan moderasi kredibilitas klien.* Tesis. Program pascasarjana universitas udayana. Denpasar.
- SEPTYARINI, K. D. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.
- Shelton, S. W. 1999. The Effect of Experience on the Use of Irrelevant Evidence in Auditor Judgment. *The Accounting Review*. Vol.74. No. 2. April: 217 – 224.
- Siegel, Gary & Marconi, H. Ramanauskas. 1989. *Behavioral Accounting*. Cincinnati, Ohio : South-Western Publishing Co.
- Setiawan, D. M. (2015). Pengaruh Pengalaman, Tekanan Ketaatan, Dan Pengetahuan Terhadap Audit Judgment Yang Diambil Oleh Auditor. Naskah Publikasi, 1–76.
- Suntoyo, Danang. *“AUDITING (Pemeriksaan Akuntansi)”*. Penerbit CAPS. Yogyakarta. 2013
- Susetyo, Budi; 2009. *pengaruh pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dengan kredibilitas klien sebagai variabel moderating (survey empiris auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik dan koperasi jasa audit di wilayah jawa tengah dan daerah istimewa yogyakarta).* Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tampubolon, L. D. (2018). Dampak Tekanan Ketaatan , Pengetahuan , dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 62–70.
- Utami, Galeh dan Mahendra Adhi Nugroho; 2014. *Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dengan kredibilitas klien sebagai pemoderasi.* *Jurnal nominal / volume iii nomor 1.* Universitas Negeri Yogyakarta.

Wardoyo, Trimanto Setyo & Puti Ayu Seruni; 2011. *pengaruh pengalaman dan pertimbangan profesional auditor terhadap kualitas bahan bukti audit yang dikumpulkan (studi kasus pada kantor akuntan publik di bandung)*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. No. 06. Tahun ke-2. September-Desember

Zulaikha; 2006. *Pengaruh interaksi gender, kompleksitas tugas dan pengalaman asuditor terhadap audit judgment (sebuah kajian eksperimental dalam audit saldo akun persediaan)*. SNA 9 Padang. Universitas Diponegoro.

Tentang Penulis



DIRVI SURYA ABBAS, S.E., M.Ak.

Saat ini bekerja sebagai dosen Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2014. Selain menjadi dosen, penulis adalah Associate Editor Jurnal Ilmiah *COMPETITIVE* Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Sinta 6). Penulis adalah anggota IAI, ADI, dan ADPI. Penulis pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Irwanto, sebagai Senior Auditor Jakarta (2013-2015). Pendidikan diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten (2007) di bidang Akuntansi (S.E), Universitas Esa Unggul, Jakarta (2015) di bidang Akuntansi (M.Ak). Bidang keahlian penulis adalah akuntansi dan auditing. Beberapa buku antologi yang telah ditulis yakni: Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan, Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Pengantar Manajemen, lalu beberapa buku Monograf dalam bidang auditing yang telah ditulis yakni: *Audit Judgement* Suatu Pendekatan secara Teori & Survey dan Pemberian Opini Audit Suatu Pendekatan secara Teori & Survey.

BASUKI, S.E. M.Pd., M.Ak.



Saat ini bekerja sebagai dosen Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2005. Selain menjadi dosen, penulis pernah menjabat menjadi Ketua Penjamin Mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang (2014-2017). Lalu, menjabat menjadi Ka. Divisi AMI di Universitas Muhammadiyah Tangerang (2018-2020), dan kini menjabat menjadi Ketua SPI Universitas Muhammadiyah Tangerang (2020-Sekarang) Pendidikannya diselesaikan di STIE Muhammadiyah Tangerang (2001) di bidang Akuntansi (S.E), Uhamka, Jakarta (2006) di bidang Pendidikan (M.Pd). dan Universitas Esa Unggul, Jakarta (2016). Email: mr.basuki.tng@gmail.com.